

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha penyiapan subyek didik menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang semakin cepat, pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat, pendidikan berlangsung seumur hidup, dan pendidikan merupakan niat dalam menerapkan prinsip-prinsip Ilmu Pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya, (Sudjana, 2014: 24). Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, menurut lestari (2015:115). Matematika menempatkan diri sebagai ilmu pendidikan matematika dalam perkembangan teknologi yang dapat menumbuhkan daya pikir secara berintelektual dalam sumber daya manusia yang dimana akan membentuk suatu karakter pada perkembangan matematika, sehingga matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan sangat penting dalam penerapannya. Peran pendidikan matematika yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka peningkatan sistem pembelajaran matematika, yang dituju pada tingkat pendidikan dasar yang memerlukan perhatian serius dalam pembelajaran.

Peranan penting pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan mencerdaskan bangsa dalam pendidikan matematika yang mana dalam membangun minat dalam pembelajaran matematika yang dapat berpikir secara logis, sistematis, dan efektif. Pembentukan sebuah karakter peserta didik dalam perkembangan teknologi.

Menurut Pangestu, Samparadja, Tiya (2015:18) pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan pendidikan dalam setiap disiplin ilmu membantu siswa untuk berpikir.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada keinginan siswa dalam belajar yang menyebabkan minat siswa yang mempengaruhi hasil belajar menurun signifikan yaitu pada materi matematika yang masih rendah. Faktor menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran matematika yang terlalu serius dan pokok pembahasan matematika yang lebih banyak menggunakan simbol-simbol dan rumus-rumus yang sulit dipahami. Terlihat dari penguasaan siswa dalam kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah.

Permasalahan tersebut terlihat dalam proses pembelajaran matematika guru yang kurang menekankan dengan pendekatan atau dengan strategi pembelajaran untuk mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun dalam dalam proses belajar, guru dalam pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal tersebut diketahui bahwa guru masih memilih menggunakan pendekatan konvensional/langsung yang terpusat pada materi yang dijelaskan terhadap siswa. Maka agar guru dapat melakukan pembelajaran efektif yang dapat mempermudah siswa dalam memahami penyampaian materi matematika dari guru, guru dalam hal ini diharapkan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sehingga dapat membangun suatu pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yaitu dengan menekankan pada pembelajaran pedagogik modern. Pembelajaran pedagogik modern dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang meliputi sikap-sikap ilmiah yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring (mengorganisasikan). Sehingga dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi keminatan siswa dalam belajar, yang dimana akan dapat mendorong hasil belajar siswa dalam prestasi dalam pembelajaran matematika yang meningkat.

Minat merupakan suatu ketertarikan siswa dalam proses belajar dan mengacu pada materi pembelajaran tertentu yang dapat dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar dia sendiri. Menurut Slameto (2010:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat dalam siswa diperoleh dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi dari peserta didik bahwa suatu dalam pembelajaran dapat mudah dipahami yang sehingga akan menimbulkan suatu keminatan dalam belajar siswa. Sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan menurut Lestari (2015 : 117) bahwa pengembangan minat belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya dukungan faktor pemicu yang mampu mempengaruhi nurani siswa. Belajar siswa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, secara umum faktor mempengaruhi dalam kutipan jurnal Lestari (2015 : 18) bahwa faktor mempengaruhi ada tiga faktor yaitu (1) faktor dari dalam, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. (2) faktor dari luar, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses belajar siswa. (3) faktor instrumental yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Maka minat siswa dalam belajar didasari oleh faktor pengaruh diri dari peserta didik sendiri dalam mengharapakan suatu pembentukan diri dalam meningkatkan hasil belajar dalam membangun suatu pengetahuan tingkah laku, keterampilan dan psikomotorik. Hal itu dapat diberlakukan dalam membangun minat siswa dalam belajar matematika.

Belajar yaitu proses kegiatan siswa dalam membangun suatu karakter dalam pengalaman yang diperoleh dari sesuatu pemahaman objek. Menurut Sudjana (2014:28) belajar suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar sebagai tolak ukur dalam membangun suatu minat dalam belajar yang dapat menjadikan peserta didik dapat mampu menyelesaikan masalah dalam pembentukan karakter dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Sehingga hal ini dapat mengubah diri seseorang dalam hal ilmu pengetahuan, karakter, dan tingkah laku dalam kehidupan.

Hasil belajar dapat dilihat dari suatu perubahan seseorang yang diketahui dalam meningkatnya suatu ilmu pengetahuan, tingkah laku.

Pembentukan karakter dan psikomotorik dari seseorang. Menurut kutipan Lestari (2015:118) hasil belajar adalah bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar yang berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan kecakapan. Hal ini dari hasil belajar dapat menjadi pengukuran dalam mengetahui dalam keminatan siswa dalam pembelajaran yang dimana diketahui dari meningkatnya pengetahuan siswa, pemahaman siswa, dan tingkah laku siswa.

Bertumpu berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam menyampaikan suatu pemikiran yang dapat menjadi solusi dengan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 12 SURABAYA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang menjadikan penelitian lebih efektif dan efisien, maka perlu adanya batasan, sehingga peneliti membatasi masalah. Masalah-masalah yang membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 12 Surabaya materi Persamaan Garis Lurus.
2. Pendekatan pembelajaran yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pendekatan Saintifik dan Pendekatan Konvensional.
3. Minat belajar siswa yang diteliti untuk minat belajar terhadap materi matematika pada persamaan garis lurus.
4. Hasil belajar yang diteliti merupakan hasil belajar siswa pada materi matematika pada persamaan garis lurus.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMPN 12 Surabaya?

2. Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMPN 12 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMPN 12 Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMPN 12 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk akademis
 - a. Siswa
 - 1) Meningkatkan minat belajar khususnya pada materi persamaan garis lurus kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Mendorong siswa dalam menumbuhkan rasa percaya diri, mengemukakan pertanyaan dan pendapat.
 - b. Guru
 - 1) Sebagai alternatif model pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII.
 - 2) Sebagai referensi guru dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat mengolah kelas yang lebih efektif dan efisien.
 - c. Sekolah
 - 1) Dapat meningkatkan kualitas dalam menumbuhkan minat belajar siswa untuk pembelajaran matematika.
 - 2) Menambah variasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

2. Penelitian lanjutan

Sebagai dasar penelitian selanjutnya khususnya dalam pemanfaatan pendekatan saintifik pada pembelajaran bidang matematika kelas VIII.